

No. Dokumen	:	R-INS-GZ-S3-073-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

Lampiran **073** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU GIZI

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU GIZI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN TINGGI
KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

BAB I Kriteria dan Prosedur Penilaian Akreditasi.....	2
BAB II Keputusan Akreditasi Program Studi Doktor.....	5
BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Doktor.....	24
Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	25
Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama.....	28
Kriteria 3. Mahasiswa.....	35
Kriteria 4. Sumber Daya Manusia.....	38
Kriteria 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	45
Kriteria 6. Pendidikan.....	52
Kriteria 7. Penelitian.....	62
Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat.....	65
Kriteria 9. Luaran dan Capaian: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	67

BAB I

KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI DOKTOR ILMU GIZI

Evaluasi dan penilaian akreditasi Program Studi Doktor Ilmu Gizi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi Doktor Ilmu Gizi. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan Evaluasi Diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Doktor Ilmu Gizi

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Doktor Ilmu Gizi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III, Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Doktor Ilmu Gizi

Sebelum penilaian, Dokumen Akreditasi Program Studi Doktor Ilmu Gizi diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Penilai, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Penilai melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Doktor Ilmu Gizi.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Penilai oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh Asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Penilai dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Penilai, Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Doktor Ilmu Gizi.

Hasil penilaian bersama dari Tim Penilai ini dituangkan pada Format 3 (*Excel* penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Penilai.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Penilai.

3. Validasi Final Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Penilai oleh Tim Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan pada tahap asesmen kecukupan maupun asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi asesmen kecukupan, harus diselesaikan sebelum melakukan asesmen lapangan. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II

KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU GIZI

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- a. Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- b. Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- c. Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,81%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,19%).

Masa berlaku akreditasi program studi Doktor Ilmu Gizi untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan akreditasi ulang dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal Surat Keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____
 Nama Program Studi : _____
 Nama Asesor : _____
 Tanggal Penilaian : _____

No.	DK/ LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen dam Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1.03	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		0.68	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1.37	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1.37	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi tentang pelaksanaan audit internal terhadap program studi, serta kelengkapan dokumennya.		0.89	
6	DK	2.1.2	Hasil Pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0.89	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit		0.59	

			Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.			
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0.44	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0.59	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0.59	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0.89	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		0.89	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0.89	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir.		0.70	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir.		0.23	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir.		0.47	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0.94	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0.94	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0.47	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0.70	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar pada UPPS.		0.46	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang bergelar Sp-2/Doktor.		1.37	

23	DK	4.1.2.1	Dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0.46	
24	DK	4.1.2.2	Dosen yang memiliki sertifikat dosen/sertifikat pendidik		0.91	
25	DK	4.1.2.3	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi		0.46	
26	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>)		0.91	
27	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/lokakarya yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		1.37	
28	DK	4.2	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0.23	
29	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0.91	
30	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0.91	
31	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0.91	
32	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1.05	
33	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0.70	
34	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.		0.35	
35	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1.05	
36	DK	5.1.2.4	Jumlah dana Pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.		0.35	
37	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0.70	

38	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir.		0.35	
39	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang bereputasi dan dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir.		0.70	
40	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang sesuai dengan keilmuan program studi dan dimiliki dalam tiga tahun terakhir.		0.35	
41	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama di laboratorium		0.70	
42	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana laboratorium		2.11	
43	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1.40	
44	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1.40	
45	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1.05	
46	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		1.05	
47	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0.77	
48	DK	6.1.2	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.		0.39	
49	DK	6.2.1	Dosen tetap yang menjadi guru besar tamu (<i>visiting professor</i>)		0.48	
50	DK	6.2.2	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing baik sebagai ketua pembimbing (pembimbing utama) dan anggota.		0.48	
51	DK	6.2.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing disertasi		0.39	
52	DK	6.2.4	Rata-rata lama penyelesaian Disertasi dalam tiga tahun terakhir.		0.58	
53	LED	6.3	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0.58	

54	LED	6.4	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0.19	
55	LED	6.5	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.		0.39	
56	LED	6.6	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0.58	
57	LED	6.7	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0.58	
58	LED	6.8	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0.58	
59	LED	6.9	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, dan 5) Transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0.77	
60	LED	6.10	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0.58	
61	LED	6.11	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0.97	

62	LED	6.12	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0.58	
63	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di program studi dalam tiga tahun terakhir		2.22	
64	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan untuk dosen dan mahasiswa, 2) Pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) Evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1.33	
65	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi		0.89	
66	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di program studi dalam tiga tahun terakhir		2.22	
67	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki <i>roadmap</i> PkM yang mengacu pada visi keilmuan untuk dosen dan mahasiswa, 2) Pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1.11	
68	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi		1.11	

69	DK	9.1.1	Persentase keberhasilan studi pada program studi		3.49	
70	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.		3.49	
71	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW).		3.49	
72	DK	9.1.4	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		3.49	
73	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 3 tahun.		4.36	
74	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		4.36	
75	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		4.36	
76	DK	9.4.1	Pencapaian prestasi/reputasi dosen tetap dalam lima tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		3.49	

77	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		3.49	
78	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.		1.74	
79	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.		1.74	
80	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN		1.74	
81	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		1.74	
82	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1.74	
83	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan oleh UPPS & PS.		1.74	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : _____
Tanda Tangan : _____

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU GIZI

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Doktor Ilmu Gizi, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.3			
27	4.1.4			
28	4.2			
29	4.3			
30	4.4			
31	4.5			
32	5.1.1			
33	5.1.2.1			
34	5.1.2.2			
35	5.1.2.3			
36	5.1.2.4			
37	5.2.1.1			
38	5.2.1.2			
39	5.2.1.3			
40	5.2.1.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
41	5.2.2.1			
42	5.2.2.2			
43	5.3			
44	5.4			
45	5.5			
46	5.6			
47	6.1.1			
48	6.1.2			
49	6.2.1			
50	6.2.2			
51	6.2.3			
52	6.2.4			
53	6.3			
54	6.4			
55	6.5			
56	6.6			
57	6.7			
58	6.8			
59	6.9			
60	6.10			
61	6.11			
62	6.12			
63	7.1			
64	7.2			
65	7.3			
66	8.1			
67	8.2			
68	8.3			
69	9.1.1			
70	9.1.2			
71	9.1.3			
72	9.1.4			
73	9.2.1			
74	9.2.2			
75	9.3			
76	9.4.1			
77	9.4.2			
78	9.5			
79	9.6			
80	9.7			
81	10.1			
82	10.2			
83	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1. Pimpinan UPPS		1.	
2. Pimpinan PS		2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU GIZI**

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					
25	4.1.2.3					
26	4.1.3					
27	4.1.4					
28	4.2					
29	4.3					
30	4.4					
31	4.5					
32	5.1.1					
33	5.1.2.1					
34	5.1.2.2					
35	5.1.2.3					
36	5.1.2.4					
37	5.2.1.1					
38	5.2.1.2					
39	5.2.1.3					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
40	5.2.1.4					
41	5.2.2.1					
42	5.2.2.2					
43	5.3					
44	5.4					
45	5.5					
46	5.6					
47	6.1.1					
48	6.1.2					
49	6.2.1					
50	6.2.2					
51	6.2.3					
52	6.2.4					
53	6.3					
54	6.4					
55	6.5					
56	6.6					
57	6.7					
58	6.8					
59	6.9					
60	6.10					
61	6.11					
62	6.12					
63	7.1					
64	7.2					
65	7.3					
66	8.1					
67	8.2					
68	8.3					
69	9.1.1					
70	9.1.2					
71	9.1.3					
72	9.1.4					
73	9.2.1					
74	9.2.2					
75	9.3					
76	9.4.1					
77	9.4.2					
78	9.5					
79	9.6					
80	9.7					
81	10.1					
82	10.2					
83	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU GIZI

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Fakultas : _____
Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami Tim Penilai memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.3	
27	4.1.4	
28	4.2	
29	4.3	
30	4.4	
31	4.5	
32	5.1.1	
33	5.1.2.1	
34	5.1.2.2	
35	5.1.2.3	
36	5.1.2.4	
37	5.2.1.1	
38	5.2.1.2	
39	5.2.1.3	
40	5.2.1.4	
41	5.2.2.1	
42	5.2.2.2	
43	5.3	
44	5.4	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
45	5.5	
46	5.6	
47	6.1.1	
48	6.1.2	
49	6.2.1	
50	6.2.2	
51	6.2.3	
52	6.2.4	
53	6.3	
54	6.4	
55	6.5	
56	6.6	
57	6.7	
58	6.8	
59	6.9	
60	6.10	
61	6.11	
62	6.12	
63	7.1	
64	7.2	
65	7.3	
66	8.1	
67	8.2	
68	8.3	
69	9.1.1	
70	9.1.2	
71	9.1.3	
72	9.1.4	
73	9.2.1	
74	9.2.2	
75	9.3	
76	9.4.1	
77	9.4.2	
78	9.5	
79	9.6	
80	9.7	
81	10.1	
82	10.2	
83	10.3	

BAB III

MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU GIZI

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0-4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau Standar Pendidikan Tinggi Kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

No.	Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
		1.2 Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

No.	Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan monitoring dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Dilakukan monitoring dan evaluasi • Terdokumentasi • Ditindaklanjuti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Dilakukan monitoring dan evaluasi • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Tidak dilakukan monitoring dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak dilakukan monitoring dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

No.	Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		<p>1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi tentang pelaksanaan audit internal terhadap program studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p> $\text{Nilai akhir} = (4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s.$ </p> <p>Keterangan:</p> <p> N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) </p>	<p style="text-align: center;">Skor = Nilai Akhir</p>				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/ Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/ Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/ Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa/ izin baru N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ </p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi program studi dan institusi serta dampak kerja sama tersebut terhadap	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p>	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria	Tidak ada skor nol

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi serta fasilitasi serapan lulusan.	1. Secara keseluruhan kerja sama yang ada mendukung pelaksanaan Tridarma PT untuk mencapai visi dan misi. 2. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU atau MoA) 3. Ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama					
Matriks Evaluasi Diri						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya	Unit pengelola tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	berjalan dengan konsisten.	tata pamong yang baik.	
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana	Unit Pengelola telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	penjaminan mutu. 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	penjaminan mutu. 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), Tenaga kependidikan (manajemen), Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Instrumen sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) Dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) Terdapat umpan balik. 6) Tindak lanjut terhadap umpan balik. <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</p>	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra. 4) Menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. 	Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 3. MAHASISWA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
3.1.2 Profil Mahasiswa	<p>3.1.2 Data seluruh mahasiswa Program Studi.</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir pada program studi.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Rasio >1.5	0.5< Rasio ≤1.5		Rasio ≤0.5	(Tidak ada skor nol)
	<p>3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir pada program studi.</p> <p>P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa</p> <p>Persentase: $\frac{\text{jumlah kolom (10)}}{\text{jumlah kolom (8) + (9)}}$</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor =4.	<p>Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$.</p> <p>Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.</p>	<p>Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$).</p> <p>Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.</p>	Tidak ada skor < 2.	
	<p>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru (kolom 5 + 6) T_M = total mahasiswa (kolom 8 + 9)</p>	Jika $0.25 \leq RM \leq 0.33$, maka skor =4	<p>Jika $0.15 < RM < 0.25$, maka skor = $(40 \times RM) - 6$ Jika $0.33 < RM < 0.51$, maka skor = $11,33 - (22,22 \times RM)$</p>			Jika $RM \leq 0.15$ atau $RM \geq 0.51$.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur:</p> <p>1. Dosen</p> <p>2. Tenaga Kependidikan</p> <p>3. Pengelola</p> <p>4. Sarana dan Prasarana</p> <p>Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)</p>	Skor = Skor akhir				
Matriks Evaluasi Diri						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) Dilaksanakan setiap tahun, 2) Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) Terdapat umpan balik, 4) Dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) Pelaksanaan, 2) Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) Terdapat umpan balik, 4) Dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ada tindak lanjut	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan lektor kepala dan guru besar pada UPPS.	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar >40%.	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar lebih dari 25% tetapi kurang atau sama dengan 40%.	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar lebih dari 10% tetapi kurang atau sama dengan 25%.	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar ≤10%.	Tidak ada skor 0
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap yang bergelar Sp-2/Doktor. $KD_2 = \text{Persentase dosen yang berpendidikan terakhir doktor ilmu yang sesuai dengan bidang PS.}$	$KD_2 \geq 40\%$ Maka skor = 4	$0 \leq KD_2 < 40\%$, maka skor = $KD \times 10$			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap	4.1.2.1 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. $KD_1 = \text{Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS}$	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar >50%.	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar lebih dari 40% tetapi kurang atau sama dengan 50%.	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar lebih dari 30% tetapi kurang atau sama dengan 40%.	Persentase dosen tetap dengan jabatan fungsional guru besar ≤30%.	Tidak ada skor 0

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
<p>(dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.</p> <p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini. 	<p>4.1.2.2 Dosen yang memiliki sertifikat dosen/sertifikat pendidik.</p> <p>KD₃ = Persentase dosen yang memiliki sertifikat dosen/sertifikat pendidik.</p>	KD ₃ = 100%	(Jika KD ₃ kurang dari 100%), maka skor = 4 X KD ₃			
	<p>4.1.2.3 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R_{MD}).</p>	R _{MD} ≤ 5	5 < R _{MD} ≤ 7	7 < R _{MD} ≤ 10	10 < R _{MD} ≤ 12	R _{MD} > 12

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) R_{FTE} = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 12$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3)/2$. Jika $16 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE})/8$.			Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$, maka skor = 1.
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/lokakarya yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	$SP \geq 3$	$0 < SP < 3$, maka skor = $1,33 \times SP + 0$			$SP = 0$
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT})	$P_{DTT} \leq 10\%$ (P_{DTT} kurang dari atau sama dengan 10%)	$10\% \leq P_{DTT} < 40\%$ (P_{DTT} lebih dari 10%, tetapi kurang dari 40%) Skor = $-13,33 \times P_{DTT} + 5,33$			$P_{DTT} \geq 40\%$ (P_{DTT} lebih dari atau sama dengan 40%)

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<i>Jika dosen tetap dinilai baik dalam hal beban kerja (skor butir 4.1.3 bernilai ≥ 3), maka skor pada butir ini sama dengan 4. Jika tidak, gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.</i>					
Matriks Evaluasi Diri						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		yang melampaui SN DIKTI.				
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat: 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma					

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
5.1 Keuangan	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= P_{DMHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika $P_{DM} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 33\%$, maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})]/67$.			Tidak ada skor <2
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika $P_{DM} \leq 66\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 66\%$, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})]/17$.			Tidak ada skor <2
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & Pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi.	Rata-rata Dana Operasional (D_{op}) $\geq 20jt$ /mahasiswa/tahun	Jika Rata-rata DOP <20jt , maka Skor = $DOP/5$			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi. P_{DI} = Persentase Dana Investasi	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$			<5% atau >30% dari total PD, maka skor = 0
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Jika $R_{DP} \geq 10$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka Skor = $(2 \times R_{DP})/5$			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	R _{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
	5.1.2.4 Jumlah dana Pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. R _{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R _{PKM} ≥5 juta, maka skor = 4.	Jika 0<R _{PKM} <5 juta, maka skor = (4 x R _{PKM})/5			Jika R _{PKM} = 0, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana	5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks.					
5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u>	Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥100, maka skor = 4.	Jika jumlah judul <100, maka skor = (jumlah judul)/25.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥5 judul jurnal, nomornya lengkap.	3-4 judul jurnal, nomornya lengkap.	1-2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki akses jurnal terakreditasi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapangan: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book , e-journal , atau media lainnya	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional yang bereputasi dan dimiliki (berlangganan) atau dapat diakses dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional, dalam bentuk cetak atau elektronik yang dapat diakses mahasiswa ditunjukkan dari referensi tugas mahasiswa	≥5 judul jurnal, nomornya lengkap.	3-4 judul jurnal, nomornya lengkap.	1-2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki akses jurnal terakreditasi.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang sesuai dengan keilmuan program studi dan dimiliki dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa prosiding, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥9 prosiding seminar.	1-8 prosiding seminar Skor = $(4 \times J_{\text{PROS}})/9$			Tidak ada prosiding seminar.
5.2. Sarana dan Prasarana	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama di laboratorium 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Sudah terakreditasi 3. Aksesibilitas penggunaan alat 4. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Sudah terakreditasi dan memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik. Sudah terakreditasi dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, sudah terakreditasi namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, dan tidak terakreditasi. Kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang dan tidak terakreditasi. Kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium.</p> <p>Kelayakan prasarana laboratorium (masing-masing poin berbobot 1 sd 4):</p> <p>A. Luas ruangan laboratorium: 1.5 m²/ pratikan (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan lab yang diperlukan adalah 12 m²)</p> <p>B. Ketersediaan alat praktikum yang sesuai dengan keahlian bidang prodi</p> <p>C. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, <i>safety</i> dan kebersihan</p> <p>D. Aksesibilitas: penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran</p>	$\text{Skor} = (A+B+C+D)/4$				Tidak ada skor nol

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Matriks Evaluasi Diri						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma kurang dari 3 tahun.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma kurang dari 3 tahun.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional kurang dari 3 tahun.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Namun terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Namun terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan substansi praktikum	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum: perkuliahan, tugas khusus, penelitian Disertasi, penulisan hasil penelitian, kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan kompetensi/ capaian pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.</p> <p>Catatan: Perlu mencermati kompetensi/ capaian pembelajaran dan analisis kompetensi. Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah. Kesesuaian pada tiga aspek:</p> <p>a. Keterkaitan kompetensi/ capaian pembelajaran dengan bahan kajian,</p> <p>b. Kesesuaian bahan kajian dengan mata kuliah,</p> <p>c. Urutan mata kuliah sesuai.</p>	Struktur kurikulum sesuai dengan kompetensi/capaian pembelajaran mengacu pada pada capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sehingga menjamin kepada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian pada 3 aspek.	Struktur kurikulum sesuai dengan kompetensi/ capaian pembelajaran mengacu pada pada capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sehingga menjamin kepada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian pada 2 dari 3 aspek.	Struktur kurikulum sesuai dengan kompetensi/ capaian pembelajaran mengacu pada pada capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sehingga menjamin kepada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian pada 1 dari 3 aspek.	Struktur kurikulum sesuai dengan kompetensi/ capaian pembelajaran mengacu pada pada capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sehingga menjamin kepada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Tidak sesuai pada ketiga aspek.	(Tidak ada skor 0)

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>6.1.2 Substansi praktikum dalam rangka pengembangan keilmuan Ilmu Gizi atau praktik profesional Ilmu Gizi.</p> <p>a. substansi praktikum sesuai dengan bidang pengembangan keilmuan, b. praktikum didukung sarana dan prasarana yang sesuai, c. pelaksanaan praktikum realistis.</p>	Memenuhi 3 aspek.	Memenuhi 2 aspek.	Memenuhi 1 aspek.	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
6.2 Pelaksanaan Pembelajaran	<p>6.3.1 <i>Visiting Professor</i></p> <p>Dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi.</p>	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi.	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi.	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
6.2.2 Pembimbingan Disertasi	6.2.2 Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing baik sebagai ketua pembimbing (pembimbing utama) dan anggota.	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing baik sebagai ketua maupun sebagai anggota: 3 mahasiswa per dosen per tahun.	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing baik sebagai ketua maupun sebagai anggota: 5 mahasiswa per dosen per tahun.	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing baik sebagai ketua maupun sebagai anggota: 7 mahasiswa per dosen per tahun.	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing baik sebagai ketua maupun sebagai anggota: 9 mahasiswa per dosen per tahun.	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing baik sebagai ketua maupun sebagai anggota: >9 mahasiswa per dosen per tahun.
	6.2.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing utama Disertasi	Semua pembimbing utama adalah doktor atau kualifikasi setara dengan jenjang 9 KKNl. Jabatan pembimbing utama adalah Guru Besar 100%.	Semua pembimbing utama adalah doktor atau kualifikasi setara dengan jenjang 9 KKNl. Jabatan pembimbing yang memiliki jabatan Guru Besar 80%.	Semua pembimbing utama adalah doktor atau kualifikasi setara dengan jenjang 9 KKNl. Jabatan pembimbing yang memiliki jabatan Guru Besar 60%.	Semua pembimbing utama adalah doktor atau kualifikasi setara dengan jenjang 9 KKNl. Jabatan pembimbing yang memiliki jabatan Guru Besar 40%.	Semua pembimbing utama adalah doktor atau kualifikasi setara dengan jenjang 9 KKNl. Tidak ada pembimbing yang memiliki jabatan Guru Besar.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	6.2.4 Rata-rata lama penyelesaian Disertasi dalam tiga tahun terakhir. Keterangan: Lama penyelesaian disertasi adalah sejak saat penunjukan pembimbing sampai dengan ujian tertutup.	Rata-rata: ≤ 4 semester	Rata-rata: $>4 - \leq 6$ semester	Rata-rata: $>6 - \leq 8$ semester	Rata-rata: >8 semester	Tidak ada nilai 0
Matriks Evaluasi Diri						
Pendidikan	6.3 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM).	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Tidak memiliki keunggulan program studi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	6.4 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.5 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	6.6 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.7 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>6.8 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar aspek dokumen (5-6 aspek)	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian aspek dokumen (3-4 aspek)	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil aspek dokumen (1-2 aspek)	tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	6.9 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur keterpenuhan capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.10 Monitoring dan evaluasi	Program studi memiliki bukti yang	Program studi memiliki bukti yang	Program studi memiliki bukti yang	Program studi memiliki bukti	Tidak ada nilai

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup: 1. Karakteristik pembelajaran, 2. Perencanaan pembelajaran, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa pada proses pembelajaran 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	di bawah 1
	6.11 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan	Analisis dan tindak lanjut dari hasil	Analisis dan tindak lanjut dari hasil	Analisis dan tindak lanjut dari hasil	Dilakukan analisis dan	Tidak ada nilai

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak signifikan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	di bawah 1.
	6.12 Keterlaksanaan dan keberkanaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/ <i>stadium generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Agenda penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> internasional, bobot = 4 nasional, bobot = 2 wilayah, bobot = 1 <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 0) / f$ $Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 0) / f$ $NK = (Nkr + Nkl) / 2$ </p>	NK ≥ 10 (NK lebih atau sama dengan 10)	$7 \leq NK < 10$ (NK lebih atau sama dengan 7, tetapi kurang dari 10)	$4 \leq NK < 7$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 7)	$0 < NK < 4$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 4)	NK = 0

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Matriks Evaluasi Diri						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) Pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) Evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) Memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) Evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
8.1 Agenda pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$ </p>	NK ≥ 10 (NK lebih atau sama dengan 10)	7 \leq NK < 10 (NK lebih atau sama dengan 7, tetapi kurang dari 10)	4 \leq NK < 7 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 7)	0 < NK < 4 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 4)	NK = 0

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Matriks Evaluasi Diri						
Pengabdian Kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) Memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: HASIL PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa</p> <p>B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 3 tahun dengan bobot 1,0</p> <p>C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi >3 s.d 5 tahun dengan bobot 0,5</p> <p>D = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi >5 s.d 7 tahun dengan bobot 0,5</p> <p>E = Jumlah Mahasiswa yang DO tahun dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C + D + E)/A] \times 100\%$</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir pada Program Studi</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK 3.00-3.34 b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.35-3.70. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.70.</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $(2 \times N_{IPK}) - 2$			Tidak ada skor <2
	<p>9.1.3 Jumlah Lulusan</p> <p>Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW})</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3</p>	$K_{TW} > 60\%$	$0\% < K_{TW} \leq 60\%$			$K_{TW} = 0\%$

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kemampuan. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n _a , n _b , n _c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1 Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK/2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk), Teknologi Tepat Guna, dan Model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.4 Penghargaan/ Pencapaian/ Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; Catatan: selama tiga tahun terakhir	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan minimal 1 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Matriks Evaluasi Diri						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, namun tidak ada monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian dan diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai dibawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 1-4 (mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. Aspek penilaian: 1. Rencana pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara Holistik 2. Rencana pelaksanaan program pengembangan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki 3. Memiliki instrumen Monev dan indikator ketercapaian rencana pelaksanaan program pengembangan	Memiliki 3 aspek secara lengkap.	Memiliki aspek 1 dan 2 secara lengkap, namun aspek 3 belum lengkap.	Memiliki aspek 1 secara lengkap, namun aspek 2 dan 3 belum lengkap.	Memiliki aspek 1, 2 dan 3, namun belum lengkap.	Tidak ada nilai dibawah 1.